

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI ELEKTRO KONVULSI TERHADAP  
INGATAN JANGKA PENDEK PENDERITA SKIZOFRENIA  
DI RSJP LAWANG**

**SKRIPSI**

005/2000 ✓  
Kur.  
f



**OLEH :**

**LELI KURNIANINGSIH**

**NIM : 119510073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 1999/2000**

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI ELEKTRO KONVULSI TERHADAP  
INGATAN JANGKA PENDEK PENDERITA SKIZOFRENIA  
DI RSJP LAWANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**OLEH :**

**LELI KURNIANINGSIH**

**NIM : 119510073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 1999/2000**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan  
oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi

Dosen Pembimbing



dr. Marlina S. Mahajudin, DSJ.

NIP. 130541982

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji  
Pada hari Selasa, 20 Juni 2000

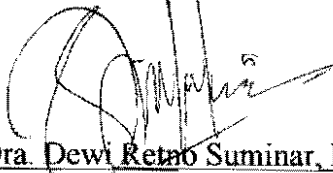
Dewan penguji terdiri atas

Ketua



Drs. Suryanto, MSi  
NIP. 131999640

Anggota



Dra. Dewi Retno Suminar, MSi  
NIP. 131967669

Anggota



dr. Marlina S. Mahajudin DSJ  
NIP. 130541982

## ABSTRAKSI

**Leli Kurnianingsih 119510073 Pengaruh Pemberian Terapi Elektro Konvulsi pada Ingatan Jangka Pendek Penderita Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Pusat Lawang. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 1999/2000**

Terapi elektro konvulsi yang saat ini masih digunakan sebagai salah satu pengobatan yang diberikan pada penderita skizofrenia masih merupakan suatu bentuk pengobatan yang kontroversial. Kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh terapi ini mengundang berbagai diskusi dan pertanyaan. Terapi yang dikenakan pada otak dengan menggunakan aliran listrik yang cukup besar diyakini akan mempunyai pengaruh pada mekanisme kerja otak. Penelitian ini mencoba mencari jawaban tentang apakah ada pengaruh pemberian terapi elektro konvulsi pada ingatan jangka pendek.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan semua variabel ekstra. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: variabel bebas yaitu terapi elektro konvulsi dan variabel terikatnya adalah ingatan jangka pendek. Rancangan penelitian yang dipilih adalah *within-subject design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dalam dua bentuk, yaitu pengumpulan data primer, yaitu dengan pemberian tes rentangan angka dan rancangan balok untuk mengukur ingatan jangka pendek, dan data sekunder, yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan melihat status pasien. Analisis data dilakukan dengan *t-Test* yang ada pada SPSS *for windows* versi 6.0

Hasil analisis data yang dilakukan didapatkan hasil uji *t-value* sebesar 2.75 dan nilai signifikansi sebesar 0.029. Nilai tersebut dibandingkan langsung dengan signifikansi penelitian yaitu 0,5. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikansi penelitian. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi elektro konvulsi pada ingatan jangka pendek.

Pengaruh yang muncul tidak dapat langsung disimpulkan sebagai pengaruh pada ingatan jangka pendek karena adanya obat yang dikontrol. Dari penelitian ini diketahui juga bahwa terjadi kemunduran mental yang cukup besar.